

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting yang dibutuhkan masyarakat dalam kehidupan. Dengan pendidikan, manusia sebagai makhluk yang berakal dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Pendidikan sebagai proses yang dapat ditempuh agar taraf kehidupan manusia menjadi lebih baik. Pendidikan memiliki peran penting untuk membentuk pribadi yang cerdas, bermoral dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting karena peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan dasar pada jenjang pendidikan ini. Dengan adanya sebuah pendidikan, khususnya di tingkat pendidikan dasar akan menjadikan peserta didik yang tidak tahu menjadi tahu, kurang mengerti menjadi mengerti, meningkatkan pengetahuan dan membentuk akhlak mulia peserta didik.

Dalam dunia pendidikan berbagai macam ilmu pengetahuan diajarkan kepada peserta didik. Pendidikan di sekolah dijalankan dengan berpedoman pada kurikulum dan dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Guru harus dapat berinteraksi secara baik dengan peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Dengan demikian, tujuan pendidikan nasional dapat dicapai secara optimal.

Dalam proses pendidikan di sekolah guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang benar pada setiap mata pelajaran. Jika rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut diterapkan pada pembelajaran secara efektif maka hasil pembelajaran akan mencapai hasil yang maksimal. Guru dituntut untuk inovatif dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan prestasi di bidang akademik dan nonakademik, lebih semangat dalam belajar, memiliki rasa senang dan nyaman dalam belajar serta dapat lebih memperluas wawasan yang dimiliki.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang mampu mengembangkan aspek kebugaran anak dalam kemampuan gerak, kemampuan berpikir kritis, stabilitas emosional, penalaran tindakan moral secara utuh dalam arti jasmani dan rohani maupun spiritual, yang mana dalam pembelajarannya menggunakan aktivitas pola hidup sehat.¹

Pendidikan jasmani disukai oleh anak usia Sekolah Dasar karena mereka dapat aktif melakukan aktivitas bergerak. Pendidikan jasmani diharapkan dapat meningkatkan kesegaran jasmani peserta didik. Dengan kesegaran jasmani yang baik maka peserta didik dapat mengikuti aktivitas belajar lain dengan optimal. Selain itu, dengan kesegaran jasmani yang baik

¹*Depdiknas, Standar Isi Kurikulum 2006 untuk Pendidikan Dasar* (Jakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2006), h.8

peserta didik dapat melakukan berbagai macam aktivitas fisik yang mendukung pertumbuhan, daya tahan dan perkembangan peserta didik. Proses pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan psikomotor, pengetahuan dan penalaran serta penghayatan nilai-nilai.

Pada pendidikan jasmani memiliki arah pembelajaran yang menekankan pembelajaran gerak dasar yang benar sehingga gerakan yang dilakukan akan meningkatkan kesehatan. Oleh karena itu, pendidikan jasmani harus dimulai dengan penanaman pola gerak dasar yang terstruktur dengan baik. Gerak dasar lokomotor memiliki peran penting dalam pendidikan jasmani untuk mengukur kemampuan motorik dan sebagai indikator tingkat perkembangan peserta didik. Salah satu jenis gerak lokomotor yaitu gerak dasar lari.

Gerak dasar lari yang dilakukan siswa kelas III SDN Kayu Manis 01 Pagi Matraman Jakarta Timur masih salah. Kesalahan tersebut antara lain yaitu pandangan mata siswa saat berlari tidak lurus ke depan. Masih banyak siswa yang menengok ke kanan maupun kiri pada saat berlari. Selain itu, pada saat berlari badan siswa tidak condong ke depan. Posisi badan siswa masih banyak yang miring ke sisi kanan atau kiri dan posisi badan tegak. Gerak lengan siswa pada saat berlari pun masih salah. Beberapa siswa mengayunkan lengan ke depan dan belakang secara rileks namun siku tidak membentuk sudut 90° .

Pembelajaran pendidikan jasmani tentang gerak dasar lari pada siswa kelas III SDN Kayu Manis 01 Pagi Matraman Jakarta Timur masih menggunakan metode yang tidak menarik dan kurang tepat. Pembelajaran masih menggunakan pendekatan yang kurang menarik minat siswa dan kurang menyenangkan. Hal tersebut menyebabkan siswa merasa jenuh dan tidak bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Akibatnya, gerak dasar lari siswa masih banyak yang tidak sesuai dengan gerak dasar lari yang benar.

Guru seharusnya menciptakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik anak usia sekolah dasar sehingga peserta didik dapat tertarik, aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran gerak dasar lari dapat dilakukan secara menarik dan menyenangkan melalui permainan yang dimodifikasi oleh guru. Aktivitas gerak dalam pendidikan jasmani dapat melalui permainan-permainan yang mengandung unsur lari sehingga siswa tidak merasa bosan. Melalui modifikasi permainan tersebut siswa akan bersemangat dalam proses pembelajaran. Tanpa mereka sadari, mereka telah belajar konsep berlari seperti posisi tungkai, ayunan lengan, posisi badan dan pandangan yang benar ketika berlari saat melakukan permainan tersebut.

Modifikasi permainan dapat dijadikan sebagai salah satu metode dalam pembelajaran. Melalui modifikasi permainan guru melakukan perubahan-perubahan berupa pengembangan yang sesuai dengan

karakteristik sekolah dan siswa. Prinsip modifikasi adalah penyederhanaan, tidak menghilangkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan mengembangkan kreativitas guru sebagai tenaga pendidik. Dengan adanya modifikasi permainan dalam melakukan gerak dasar lari diharapkan akan membantu siswa untuk melakukan pembelajaran secara menyenangkan, efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian berjudul “Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Lari melalui Penerapan Modifikasi Permainan pada Siswa Kelas III SDN Kayu Manis 01 Pagi Matraman Jakarta Timur”.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tentang gerak dasar lari melalui modifikasi permainan, maka permasalahan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di kelas III SDN Kayu Manis 01 Pagi Matraman Jakarta Timur, yakni melalui penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar lari melalui penerapan modifikasi permainan pada siswa kelas III SDN Kayu Manis 01 Pagi Matraman Jakarta Timur, antara lain :

1. Proses pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal karena pendekatan yang digunakan kurang menarik dan menyenangkan
2. Permainan yang digunakan kurang menarik minat siswa mengikuti proses pembelajaran gerak dasar lari

3. Siswa merasa jenuh dengan pembelajaran gerak dasar lari yang diberikan sehingga masih banyak siswa yang salah dalam melakukan gerak dasar lari

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi area dan fokus penelitian tentang gerak dasar lari melalui modifikasi permainan maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang dikaji pada fokus meningkatkan kemampuan gerak dasar lari melalui penerapan modifikasi permainan pada siswa kelas III SDN Kayu Manis 01 Pagi Matraman Jakarta Timur. Pembatasan masalah ini berdasarkan keterbatasan pengetahuan, waktu dan kemampuan peneliti.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi area dan fokus penelitian, dan pembatasan fokus penelitian tentang gerak dasar lari melalui modifikasi permainan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan modifikasi permainan dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar lari pada siswa kelas III SDN Kayu Manis 01 Pagi Matraman Jakarta Timur?

2. Bagaimana meningkatkan kemampuan gerak dasar lari melalui penerapan modifikasi permainan pada siswa kelas III SDN Kayu Manis 01 Pagi Matraman Jakarta Timur?

E. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang ada di dalam dunia pendidikan, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan, khususnya lembaga pendidikan agar dapat menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. Selain itu, diharapkan dapat menambah wawasan tentang penerapan modifikasi permainan dalam pelajaran pendidikan jasmani di kelas III Sekolah Dasar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar lari dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih menarik, meningkatkan rasa percaya diri dalam kegiatan belajar dan mengasah keberaniannya ketika belajar gerak dasar lari.

b. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam memberikan pembelajaran pendidikan jasmani tentang gerak dasar lari, meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar dan memperluas wawasan guru tentang modifikasi permainan dalam pembelajaran gerak dasar lari pada pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, meningkatkan kualitas sekolah melalui kemajuan pada diri siswa maupun guru. Selain itu, dapat menambah informasi tentang cara penyelesaian masalah yang terjadi pada pembelajaran pendidikan jasmani.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan kemampuan gerak dasar lari melalui penerapan modifikasi permainan pada kelas III SDN Kayu Manis 01 Pagi Matraman Jakarta Timur.

e. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, terutama bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta diharapkan hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sarana untuk bahan referensi dalam melaksanakan penelitian sebagai tugas akhir dari proses pendidikan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.